



Tak Berani Patok Target Wisatawan

■ Pengelola Tamansari Berharap Kunjungan Akhir Tahun Ramai

YOGYA, TRIBUN - Pengelola wisata Tamansari, Kota Yogyakarta memprediksikan akan kehilangan *peak season* libur akhir tahun 2020. Hal itu lantaran pengelola obyek wisata Tamansari tidak menargetkan kunjungan wisatawan pada saat libur akhir tahun 2020.

Namun optimisme kenaikan kunjungan wisatawan pada momen pergantian tahun sebesar 5 persen menjadi hal yang dinantikan. Pengelola wisata Tamansari, Suharwanto, mengatakan kunjungan wisatawan ke Tamansari saat akhir Desember berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya bisa mencapai 800 bahkan hingga 1 juta wisatawan.

Namun, di tengah pandemi Covid-19 seperti saat ini, Wanto sapaan akrabnya ini mengatakan momen pergantian tahun 2020 tidak berpengaruh banyak terhadap kunjungan wisata di Tamansari.

Dari kondisi tersebut, pihaknya kini tidak berani mematok target kunjungan wisatawan saat puncak libur akhir tahun 2020 kali ini. "Kalau pandemi seperti saat ini kami tidak berani memasang target kunjungan," katanya saat ditemui *Tribun Jogja*, Minggu (13/12).

Ia menambahkan, selama sembilan bulan pandemi Covid-19 masuk ke DIY, catatan pihak pengelola wisata Tamansari menemui *peak season* kunjungan wisatawan saat bulan November.

Saat itu wisatawan terdapat sebanyak 700 kunjungan dari berbagai daerah antara lain DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, dan Jawa Tengah.

"Kunjungan paling banyak itu saat November kemarin, sekitar 700 wisatawan pas ada libur panjang itu," imbuhnya.

Dengan tidak adanya target kunjungan wisatawan tersebut, pihak pengelola hanya mengandalkan kebijakan dari masing-masing daerah. Ia menegaskan, apabila kebijakan suatu daerah di luar DIY memberlakukan pengetatan kepada warganya untuk bepergian, maka hal itu akan berdampak terhadap kunjungan wisata ke Yogyakarta, khususnya di Tamansari.

"Karena kami ini kan hanya mendapat limpahan saja. Kalau kebijakan daerah melarang warganya untuk bepergian ya tentu imbasnya wisata di Yogya sepi," tegas dia.

Sejauh ini, lanjut Wanto, warga dari Jawa Timur menjadi yang terbanyak melakukan kunjungan ke wisata Tamansari. Meski tak seramai di tahun-tahun sebelumnya, Wanto tetap memprediksikan untuk kenaikan wisatawan yang berkunjung ke Tamansari di penghujung tahun 2020 hanya berkisar 3 hingga 5 persen saja.

"Tentu tetap ada ya, tapi ya pasti hanya sedikit saja antara tiga atau lima persen saja. Dan kalau dari kemarin kemarin memang paling banyak dari Jawa Timur. Mungkin di sana kebijakannya tidak seketat di DKI Jakarta ya," ungkapnya.

Ditanya mengenai antisipasi ketika ada lonjakan wisatawan di penghujung tahun, Wanto mengatakan secara per-

siapan khusus tidak ada. Pihaknya hanya memastikan sarana dan prasarana (sarpras) di tempat wisata dalam kondisi baik.

Sejauh ini, masih kata Wanto, pengelompokan pengunjung yang ingin berkeliling Tamansari cukup efektif untuk menghindari kerumunan. Dengan memaksimalkan peran 65 pemandu wisata, pengelola membatasi jam kunjungan maksimal hanya 1 jam untuk satu kelompok yang berjumlah 10 orang.

"*Guide* itu di depan ada sekitar 65, *guide* A mengatur lalu lintas wisatawan, dan *guide* B bertugas memandu wisatawan. Sejauh ini masih efektif dengan waktu maksimal kunjungan satu jam untuk berkeliling," ujarnya.

Sedikit lonngar

Sementara salah satu wisatawan asal Kota Malang, Jawa Timur, Desi Caesaria, mengaku datang lebih awal sebelum musim libur akhir tahun 2020 lantaran tak ingin berdesak-desakan saat berlibur di momen libur pergantian tahun. Oleh karenanya, ia memilih berwisata ke Tamansari di pekan kedua bulan Desember dengan harapan pengunjung di obyek wisata Tamansari tersebut sedikit lonngar.

"Ternyata sama saja, pengunjungnya ramai. Ya ini masih menunggu antrian," katanya.

Ia memilih obyek wisata Tamansari sebagai tujuan akhir saat berkunjung ke Yogyakarta. Sebelumnya, dirinya telah mengunjungi wisata Keraton Yogyakarta dan tempat wisata lain. (hda)

3.
4.
Netral Biasa Lumo Pare

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005